

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

ADiTV merupakan singkatan dari Arah Dunia Televisi yaitu televisi lokal yang berada di Yogyakarta. Sebagai sebuah televisi lokal di Yogyakarta yang didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah yang merupakan amanah Muktamar ke-43 di Banda Aceh tahun 1995 dan hasil Musyawarah Muhammadiyah Wilayah DIY. Dengan visi "Menjadi TV Lokal Utama dan Unggulan di Yogyakarta yang menayangkan Program-program Mendidik dan Menarik bagi keluarga, Khususnya Anak dan Ibu (A-D-I) dan misinya untuk menyiarkan program tv dengan jiwa, nafas dan nuansa islam dan kemuhammadiyahahan dengan semangat perjuangan dakwah modern untuk mencerahkan seluruh masyarakat, melalui program-program acara yang bernafaskan Islam.

Sebagai televisi lokal di Yogyakarta paling muda dan memiliki keberanian mengambil keputusan sebagai sebuah televisi Islam ADiTV membutuhkan strategi *positioning* agar masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya lebih mudah untuk mengenali dan membedakan dengan televisi lokal lain yang

Strategi *positioning* ADiTV sebagai televisi Islami untuk mempertahankan minat masyarakat menyaksikan program acara adalah:

1. Menentukan segmentasi yaitu berdasarkan jenis kelamin adalah sebagian besar wanita, berdasarkan umur adalah umur 3-14 tahun dan 30-50 tahun, berdasarkan tingkat pendidikan adalah sekolah menengah atas dengan tingkat pendapatan di atas > Rp. 1.750.000,-
2. Targeting ADiTV adalah berdasarkan segmentasi masyarakat yang berada dapat menyaksikan program acara di ADiTV yaitu wilayah DIY dan Jawa Tengah.
3. *Positioning* ADiTV sebagai televisi Islami dilakukan dengan membuat slogan yang menyesuaikan dengan visi dan misi ADiTV yaitu "Pencerahan Bagi Semua dan Muslim Muda dan Modern". Dengan logo yang bertuliskan ADiTV merupakan singkatan nama perusahaan yaitu PT. Arah Dunia Televisi. Warna kuning dan orange cerah melambangkan pesan pencerahan bagi umat, warna biru melambangkan langit yang maha luas, dimana segala perjuangan dan perbuatan umat akan mengarah ke langit, sebuah symbol dimana Allah berada. Bersinergi dengan media lokal lain sebagai media partner yaitu melalui televisi Islam Alif TV dan koran kedaulatan rakyat. Melakukan kegiatan off air yang bekerjasama dengan berbagai pihak lain untuk meningkatkan citra ADiTV sebagai televisi Islam yang

4. Formating ADiTV adalah sebagai televisi yang bersiaran secara Islami untuk membedakan dengan stasiun televisi lokal lain. format adalah strategi pola penyiaran yang diarahkan pada segmen penonton khusus dan dimaksudkan agar stasiun televisi ditonton oleh penonton.
5. Programing yaitu melalui program acara yang sesuai dengan segmentasi dan format stasiun televisi yang islami dengan program-program yang bernafaskan Islam sehingga menjadi tontonan dan tuntunan bagi masyarakat.

ADiTV perlu melakukan strategi *positioning* sebagai sarana pengenalan dan pencitraan yang lebih mendalam terhadap masyarakat, sehingga apabila disebutkan salah satu atributnya masyarakat langsung terasosiasi kepada ADiTV. Selain itu *Positioning* ADiTV juga dapat dijadikan sebagai sarana menarik minat pemerisa dan sponsorship serta pemasaran. Untuk tetap mempertahankan *positioningnya* ADiTV tetap berkomitmen tinggi terhadap program acara yang bernuansa Islami dengan mentargetkan dapat memproduksi program acara sendiri dengan tanpa mengabaikan perkembangan dan trend yang sedang berkembang di dunia informasi dan hiburan.

B. Saran

Selanjutnya dengan *positioning* berikut ini merupakan saran :

1. *Positioning* berhubungan dengan penciptaan persepsi masyarakat terhadap ADiTV, sehingga ADiTV harus tetap menjaga program-program acara yang ditayangkan harus bernafaskan Islami dan dapat memberikan pencerahan bagi masyarakat sehingga meniptakan pandangan yang berbeda di masyarakat yang mengakibatkan ADiTV mudah dikenali.
2. ADiTV juga harus memantapkan dan mengerti perwujudan *positioning* yang diambil dan semakin sering menampilkan atribut-atributnya sehingga masyarakat merasa dekat dengan ADiTV.
3. Melalui program acara dan kegiatan *off air* diharapkan ADiTV dapat menggali kreatifitasnya, sehingga memiliki program yang dapat menjadi penyegaran bagi masyarakat dan tentunya sesuai dengan image yang diharapkan oleh ADiTV sebagai televisi Islam.
4. ADiTV perlu lebih meningkatkan sosialisasi terhadap keberadaan ADiTV sebagai televisi lokal di DIY dan program-program acara yang disajikan sehingga masyarakat dapat lebih mengetahui isi program, jam penayangan program. Selain itu perlu peningkatan teknologi siaran khususnya pemancar karena ada sebagian wilayah yang tidak dapat menyaksikan tayangan program acara ADiTV secara maksimal karena penerimaan gambar yang kurang jernih. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pemirsa ADiTV dalam menyaksikan program